

## **Abstrak**

Jejara adalah sebuah kota yang memiliki potensi besar di bidang seni ukir. Motif ukir Jejara telah menjadi identitas kota melalui wujud kreasi-kreasi motif ukir, terdapat banyak variabel yang masuk dan kemudian mempengaruhi motif ukiran yang ada pada seni ukir Jejara yakni antara lain pengaruh dari gaya seni bercorak Hindu dan Budha, Islam, Cina dan Eropa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan motif seni ukir pada abad ke-19 hingga abad ke-21, mengetahui perkembangan motif ukir dan bagaimana bentuk motif pada abad k-19 hingga abad ke-21. Metode penelitian ini menggunakan studi literatur berupa buku-buku, jurnal terkait, sistem wawancara dan dokumentasi berupa foto, video dan audio.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, lokasi penelitian berada di Kota Jejara. Teknik pengumpulan data hasil penelitian yaitu dengan mengumpulkan informasi-informasi berupa survey langsung melalui tanya jawab atau wawancara terkait permasalahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk dan teknik motif pada setiap apad mengalami perkembangan karena adanya berbagai pengaruh budaya.

**Kata kunci :** Jejara, motif ukir, budaya